

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial seperti individu, kelompok dan masyarakat. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode hukum empiris, penelitian hukum empiris adalah mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai perilaku nyata (*actual behavior*), sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam kehidupan bermasyarakat.¹ Penelitian ini cirinya bersifat mendalam tentang suatu unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisir.² Dalam Penelitian ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk meneliti yang terjadi kepada satu keluarga di Kecamatan Kertak Hanyar tepatnya di Komplek Permata Bunda yaitu, pembagian waris yang meniadakan harta bersama.

Pendekatan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Perundang-undangan. Pendekatan perundang-undangan adalah pendekatan yang dilakukan sesuai dengan bahan hukum utama dengan menelaah teori-teori,

¹Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, Cet. 1 (Mataram: Mataram University Press, 2020), hal. 80.

²Suryana, *METODOLOGI PENELITIAN Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hal. 14.

konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Artinya penelitian ini melakukan pendekatan kepada hukum undang-undang yang berlaku baik dari hukum positif, KHI maupun hukum Islam terkait tentang pembagian harta bersama yang meniadakan harta bersama.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi kan di Kecamatan Kertak Hanyar tepatnya di Komplek Permata Bunda. Pemilihan lokasi ini dikarenakan terdapat kasus yang ditemukan oleh peneliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu keluarga di Komplek Permata Bunda Kecamatan Kertak Hanyar yang terdiri dari istri, dua anak perempuan dan satu anak laki-laki. Kemudian objek dalam penelitian ini adalah pembagian waris satu keluarga yang meniadakan harta bersama dan pandangan hukum Islam mengenai pembagian waris yang meniadakan harta bersama.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang diperoleh serta dapat dibedakan dengan data yang lain dan dapat di analisis sesuai dengan permasalahan tertentu.

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Identitas informan yang terdiri dari satu keluarga yaitu, istri, dua anak perempuan dan satu anak laki-laki yang meliputi; nama, alamat, pendidikan dan pekerjaan.

- b. Lokasi yang diteliti bertempat di Kecamatan Kertak Hanyar tepatnya di Komplek Permata Bunda.
- c. Cara pembagian waris yang meniadakan harta bersama yang dilakukan oleh satu keluarga.
- d. Tinjauan hukum Islam mengenai pembagian waris yang meniadakan harta bersama.

2. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan tempat diperolehnya data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah satu keluarga yang terdiri dari istri, dua anak perempuan dan satu anak laki-laki yang bertempat di Kecamatan Kertak Hanyar tepatnya di Komplek Permata Bunda (seperti disebutkan dalam subjek penelitian). Kemudian sumber data tambahan berupa berkas atau hasil dari pembagian waris yang disahkan oleh notaris.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa data mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Selanjutnya bisa dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik data dapat

dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara) dan dokumentasi.³

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian, (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya). Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti.⁴ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan oleh penulis menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti langsung terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati.⁵ Maka hal ini peneliti terlibat karena informan tersebut adalah keluarga yang di mana peneliti dapat mengamati apa yang terjadi ketika satu keluarga tersebut melakukan pembagian waris.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

³Hardani dkk., *Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cet I (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 120-121.

⁴Hardani dkk., hal. 123.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Ed. 2 (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 127.

pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara yang tak berstruktur di mana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara yang dilakukan hanya berupa garis besar permasalahannya seperti pengetahuan informan mengenai harta bersama baik itu menurut hukum positif, KHI maupun hukum Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁷ Dokumentasi dapat juga berupa catatan yang diperoleh dari penelitian dan juga berupa dokumen ketika melakukan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan ialah catatan-catatan hasil wawancara dan dokumen yang berupa hasil dari pembagian waris yang telah di sahkan oleh notaris.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka terlebih dahulu penulis melakukan pengolahan data dengan beberapa tahapan yaitu:

- a. *Editting*, yaitu penulis meneliti kembali terhadap data pendapat satu keluarga tentang pembagian waris yang meniadakan harta bersama dan

⁶Hardani dkk., *Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hal. 137.

⁷Hardani dkk., hal. 149.

tinjauan hukum Islam tentang pembagian waris yang meniadakan harta bersama yang diperoleh sehingga dapat melengkapi apabila ada data yang kurang lengkap. Hal ini bertujuan agar data yang salah atau tidak sesuai dapat diperbaiki.

- b. *Deskripsi*, yaitu penulis memaparkan atau menggambarkan data hasil penelitian terkait pembagian waris yang meniadakan harta bersama di Kecamatan Kertak Hanyar.
- c. *Matriks*, yaitu penulis mengelompokkan data-data yang sudah terkumpul, kemudian disusun ke dalam bentuk tabel. Hal ini bertujuan untuk mempermudah memahami dan mengenalinya. Setelah itu data diolah dan diproses sudah dianggap selesai, maka tahapan akhir dari hasil laporan adalah analisis.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸ Data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek dan objek penelitian, diperoleh materi-materi yang kemudian diteliti, di analisis, dikembangkan dan disesuaikan dengan hukum positif dan hukum Islam.

⁸Hardani dkk., hal. 162.

G. Tahapan Penulisan

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan kajian awal terhadap subjek dan objek penelitian pada tanggal 26 Februari 2022, yang selanjutnya dituangkan ke dalam desain proposal. Kemudian di konsultasikan dengan dosen pembimbing untuk meminta penetapan untuk pengajuan desain proposal ke program studi HKI melalui aplikasi Salam. Selanjutnya diadakan ujian proposal yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Februari 2023 pukul 09.30-10.15 WITA, setelah dilakukan ujian proposal maka diadakan perbaikan yang ada di proposal yang akan ditulis peneliti.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis terjun ke lapangan dengan mengumpulkan data dari informan sehingga data dapat diperoleh dalam konteks yang jelas dan berkaitan dengan objek penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan pada tanggal 4 Mei 2023 – 4 Juni 2023 kepada satu keluarga di Kecamatan Kertak Hanyar.

3. Tahapan Pengolahan Data

Pada tahap ini setelah data yang diperlukan sudah cukup, kemudian data tersebut diolah sesuai dengan teknik pengolahan data, kemudian dianalisis secara kualitatif dan di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk perbaikan dan penyempurnaan.

4. Tahapan Penyempurnaan

Pada tahap ini, penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaan, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing Ibu Farihatni Mulyati, S.Ag., MHI sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap disajikan. Kemudian setelah dianggap baik dan layak, maka dilakukan ujian skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023.